

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 01 Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.ig.undiksha.ac.id/>

Nomor : 2173/UN48.13.1/DL/2024 Singaraja, 14 Oktober 2024
Lamp. : -
Hal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth. **Gubernur Bali**
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Gede Restu Pramana Yasa
NIM	: 2257023008
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi.	: Ekonomi & Akuntansi / D4 Akuntansi Sektor Publik
Judul Penelitian	: "Analisis Value For Money Terhadap Kinerja Keuangan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Bali".
Tempat Penelitian	: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Bali
Jumlah Peserta	: 1 Orang
Lama Penelitian	: 6 Bulan November 2024 - April 2025
Nomor Kontak	: 085338346091

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Widiastuti,
NIP. 196810291993032001



Catatan :
• UU/ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah".
• Dokumen ini tertanda dinandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE.
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



Lampiran 02 Dokumentasi Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI BALI
SKPD : 4.04.01. - BADAN PENDAPATAN DAERAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN BULAN Desember 2019

Dalam Rupiah

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1	2	3	4	5	6
1.	PENDAPATAN DAERAH	3.294.165.267.548,00	3.519.275.973.409,00	106,83	-
1.1.	Pendapatan Asli Daerah	3.294.165.267.548,00	3.519.275.973.409,00	106,83	-
1.1.1.	Pajak Daerah	3.235.176.956.048,00	3.463.996.393.584,00	107,07	-
1.1.1.01.	Pajak Kendaraan Bermotor	1.420.000.000.000,00	1.560.964.729.126,00	109,93	-
1.1.1.01.01.	PKB - Mobil Penumpang - Sedan	41.783.071.602,00	41.771.876.600,00	99,97	-
1.1.1.01.02.	PKB - Mobil Penumpang - Jeep	114.733.077.490,00	124.647.929.200,00	108,64	-
1.1.1.01.03.	PKB - Mobil Penumpang - Minibus	660.331.517.751,00	733.966.835.292,00	111,15	-
1.1.1.01.04.	PKB - Mobil Bus - Microbus	12.654.107.732,00	14.781.593.950,00	116,81	-
1.1.1.01.05.	PKB - Mobil Bus - Bus	4.138.284.409,00	3.471.823.400,00	83,90	-
1.1.1.01.06.	PKB - Mobil Barang/ Beban - Pick Up	99.620.060.170,00	105.679.493.061,00	106,08	-
1.1.1.01.07.	PKB - Mobil Barang/ Beban - Light Truck	51.591.659.970,00	56.502.501.000,00	109,52	-
1.1.1.01.08.	PKB - Mobil Barang/ Beban - Truck	24.732.555.721,00	28.260.353.675,00	114,26	-
1.1.1.01.09.	PKB - Sepeda Motor - Sepeda Motor Roda 2	410.415.665.155,00	451.882.322.948,00	110,10	-
1.1.1.02.	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	1.160.200.000.000,00	1.256.433.265.300,00	108,29	-
1.1.1.02.01.	BBNKB -Mobil Penumpang - Sedan	5.732.280.259,00	5.426.610.000,00	94,67	-
1.1.1.02.02.	BBNKB -Mobil Penumpang - Jeep	69.499.493.151,00	68.786.660.000,00	98,97	-
1.1.1.02.03.	BBNKB -Mobil Penumpang - Minibus	487.003.485.165,00	513.458.212.500,00	105,43	-
1.1.1.02.04.	BBNKB -Mobil Bus - Microbus	12.046.470.754,00	12.573.602.000,00	104,38	-
1.1.1.02.05.	BBNKB -Mobil Bus - Bus	2.186.390.245,00	1.797.122.000,00	82,20	-
2.	BELANJA DAERAH	188.132.493.444,45	174.168.789.376,26	92,58	-
2.1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	146.777.997.991,45	135.381.427.432,00	92,24	-
2.1.1.	Belanja Pegawai	146.777.997.991,45	135.381.427.432,00	92,24	-
2.1.1.01.	Gaji dan Tunjangan	42.041.786.045,45	37.806.588.080,00	89,93	-
2.1.1.01.001.	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	33.526.918.655,00	30.362.574.194,00	90,56	-
2.1.1.01.002.	Tunjangan Keluarga	3.339.230.297,00	2.854.866.538,00	85,49	-
2.1.1.01.003.	Tunjangan Jabatan	558.131.000,00	502.935.000,00	90,11	-
2.1.1.01.004.	Tunjangan Fungsional	192.215.000,00	170.620.000,00	88,77	-
2.1.1.01.005.	Tunjangan Umum	1.420.601.750,00	1.338.615.000,00	94,23	-
2.1.1.01.006.	Tunjangan Beras	1.555.993.909,00	1.412.317.125,00	90,77	-
2.1.1.01.007.	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	177.147.040,00	64.413.043,00	36,36	-
2.1.1.01.008.	Pembulatan Gaji	1.185.757,00	422.034,00	35,59	-
2.1.1.01.009.	Iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	981.295.755,00	851.221.118,00	86,74	-

PEMERINTAH PROVINSI BALI
SKPD : 4.04.01. - BADAN PENDAPATAN DAERAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN BULAN Desember 2020

Dalam Rupiah

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2020	%	Realisasi 2019
1	2	3	4	5	6
1.	PENDAPATAN DAERAH	3.011.250.208.770,48	2.633.162.063.127,00	87,44	-
1.1.	Pendapatan Asli Daerah	3.011.250.208.770,48	2.633.162.063.127,00	87,44	-
1.1.1.	Pajak Daerah	2.989.347.879.808,48	2.607.990.396.693,00	87,24	-
1.1.1.01.	Pajak Kendaraan Bermotor	1.189.316.392.500,00	1.406.305.266.650,00	118,24	-
1.1.1.01.01.	PKB - Mobil Penumpang - Sedan	27.698.748.708,00	35.563.728.400,00	128,39	-
1.1.1.01.02.	PKB - Mobil Penumpang - Jeep	96.103.949.705,00	114.708.694.300,00	119,36	-
1.1.1.01.03.	PKB - Mobil Penumpang - Minibus	570.621.055.142,00	670.382.270.500,00	117,48	-
1.1.1.01.04.	PKB - Mobil Bus - Microbus	7.557.047.928,00	10.177.655.300,00	134,68	-
1.1.1.01.05.	PKB - Mobil Bus - Bus	1.804.255.490,00	2.144.558.550,00	118,86	-
1.1.1.01.06.	PKB - Mobil Barang/ Beban - Pick Up	80.604.441.750,00	96.343.302.000,00	119,53	-
1.1.1.01.07.	PKB - Mobil Barang/ Beban - Light Truck	45.104.201.574,00	55.552.855.200,00	123,17	-
1.1.1.01.08.	PKB - Mobil Barang/ Beban - Truck	18.751.345.772,00	24.887.733.500,00	132,73	-
1.1.1.01.09.	PKB - Sepeda Motor - Sepeda Motor Roda 2	341.071.346.431,00	396.544.468.900,00	116,26	-
1.1.1.02.	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	1.126.994.640.308,48	588.312.794.900,00	52,20	-
1.1.1.02.01.	BBNKB -Mobil Penumpang - Sedan	13.447.917.164,00	6.624.650.000,00	49,26	-
2.	BELANJA DAERAH	150.681.090.775,00	142.452.370.126,53	94,54	-
2.1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	118.224.904.923,00	110.994.114.456,53	93,88	-
2.1.1.	Belanja Pegawai	118.224.904.923,00	110.994.114.456,53	93,88	-
2.1.1.01.	Gaji dan Tunjangan	32.793.869.001,00	31.745.864.132,00	96,80	-
2.1.1.01.001.	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	25.143.999.291,00	24.486.261.773,00	97,38	-
2.1.1.01.002.	Tunjangan Keluarga	2.396.412.418,00	2.385.009.488,00	99,52	-
2.1.1.01.003.	Tunjangan Jabatan	486.077.000,00	476.230.000,00	97,97	-
2.1.1.01.004.	Tunjangan Fungsional	140.493.000,00	133.700.000,00	95,16	-
2.1.1.01.005.	Tunjangan Umum	1.079.332.600,00	1.059.935.000,00	98,20	-
2.1.1.01.006.	Tunjangan Beras	1.236.108.014,00	1.165.962.000,00	94,33	-
2.1.1.01.007.	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	134.426.144,00	102.827.434,00	76,49	-
2.1.1.01.008.	Pembulatan Gaji	299.526,00	290.675,00	97,04	-

Permendagri 13

PEMERINTAH PROVINSI BALI
SKPD : 0.00.03. - BADAN PENDAPATAN DAERAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

Dalam Rupiah

Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
1	2	3	4	5
PENDAPATAN DAERAH	2.769.827.229.488,00	2.494.600.847.526,00	90,06	0,00
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	2.769.827.229.488,00	2.494.600.847.526,00	90,06	0,00
Pajak Daerah	2.748.282.229.488,00	2.458.530.858.700,00	89,46	0,00
Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	1.152.006.675.000,00	1.415.682.687.835,00	122,89	0,00
PKB-Mobil Penumpang-Sedan	30.828.720.545,00	35.431.512.800,00	114,93	0,00
PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Pribadi	28.653.053.254,00	34.686.341.700,00	121,06	0,00
PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Umum	2.046.204.550,00	589.745.100,00	28,82	0,00
PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Pemerintah Pusat	0,00	17.036.400,00	0,00	0,00
PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Pemerintah Daerah	129.462.741,00	138.389.600,00	106,90	0,00
PKB-Mobil Penumpang-Jeep	91.993.958.843,00	119.978.072.000,00	130,42	0,00
PKB-Mobil Penumpang-Jeep-Pribadi	91.872.361.248,00	119.793.710.000,00	130,39	0,00
PKB-Mobil Penumpang-Jeep-Umum	11.846.158,00	0,00	0,00	0,00
PKB-Mobil Penumpang-Jeep-Pemerintah Pusat	0,00	21.609.200,00	0,00	0,00
PKB-Mobil Penumpang-Jeep-Pemerintah Daerah	109.751.437,00	162.752.800,00	148,29	0,00
BELANJA DAERAH	155.679.617.723,00	116.203.799.449,00	74,64	0,00
BELANJA OPERASI	154.572.438.095,00	115.149.885.449,00	74,50	0,00
Belanja Pegawai	120.962.927.370,00	83.632.630.946,00	69,14	0,00
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	34.017.252.498,00	29.422.669.468,00	86,49	0,00
Belanja Gaji Pokok ASN	26.212.613.308,00	22.631.836.306,00	86,34	0,00
Belanja Gaji Pokok PNS	26.212.613.308,00	22.631.836.306,00	86,34	0,00
Belanja Tunjangan Keluarga ASN	2.487.386.417,00	2.207.816.332,00	88,76	0,00
Belanja Tunjangan Keluarga PNS	2.487.386.417,00	2.207.816.332,00	88,76	0,00
Belanja Tunjangan Jabatan ASN	538.560.000,00	505.680.000,00	93,89	0,00
Belanja Tunjangan Jabatan PNS	538.560.000,00	505.680.000,00	93,89	0,00
Belanja Tunjangan Fungsional ASN	121.800.000,00	37.900.000,00	31,12	0,00
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	121.800.000,00	37.900.000,00	31,12	0,00
Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	1.133.921.000,00	974.275.000,00	85,92	0,00
Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	1.133.921.000,00	974.275.000,00	85,92	0,00
Belanja Tunjangan Beras ASN	1.311.489.990,00	1.249.100.160,00	95,24	0,00
Belanja Tunjangan Beras PNS	1.311.489.990,00	1.249.100.160,00	95,24	0,00
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	111.166.465,00	92.579.227,00	83,28	0,00
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	111.166.465,00	92.579.227,00	83,28	0,00
Belanja Pembulatan Gaji ASN	586.365,00	292.516,00	49,89	0,00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	586.365,00	292.516,00	49,89	0,00
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	1.833.166.619,00	1.537.226.220,00	83,86	0,00

PEMERINTAH PROVINSI BALI
SKPD : 0.00.03. - BADAN PENDAPATAN DAERAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Dalam Rupiah

Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4	5
PENDAPATAN DAERAH	2.951.149.508.988,00	3.253.004.235.796,11	110,23	0,00
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	2.901.149.508.988,00	3.252.977.499.024,00	112,13	0,00
Pajak Daerah	2.879.557.806.488,00	3.230.839.407.191,00	112,20	0,00
Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	1.476.456.248.000,00	1.691.067.147.050,00	114,54	0,00
PKB-Mobil Penumpang-Sedan	32.670.129.118,00	38.863.454.900,00	118,96	0,00
PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Pribadi	31.831.451.732,00	37.566.460.500,00	118,02	0,00
PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Umum	689.159.120,00	1.130.577.300,00	164,05	0,00
PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Pemerintah	21.551.780,00	31.783.900,00	147,48	0,00
Pusat				
PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Pemerintah	127.966.486,00	134.633.200,00	105,21	0,00
Daerah				
PKB-Mobil Penumpang-Jeep	125.489.695.206,00	140.910.303.600,00	112,29	0,00
PKB-Mobil Penumpang-Jeep-Pribadi	125.296.280.436,00	140.716.381.800,00	112,31	0,00
PKB-Mobil Penumpang-Jeep-Pemerintah	67.877.512,00	65.655.700,00	96,73	0,00
Pusat				
PKB-Mobil Penumpang-Jeep-Pemerintah	125.537.258,00	128.266.100,00	102,17	0,00
Daerah				
PKB-Mobil Penumpang-Minibus	747.786.182.908,00	850.302.705.150,00	113,71	0,00
PKB-Mobil Penumpang-Minibus-Pribadi	744.222.264.814,00	845.847.981.600,00	113,66	0,00
PKB-Mobil Penumpang-Minibus-Umum	778.493.840,00	1.137.198.050,00	146,08	0,00
PKB-Mobil	403.395.287,00	513.919.200,00	127,40	0,00
Penumpang-Minibus-Pemerintah Pusat				
BELANJA DAERAH	144.944.796.065,00	137.327.687.558,00	94,74	0,00
BELANJA OPERASI	140.153.062.465,00	133.102.075.320,00	94,97	0,00
Belanja Pegawai	104.934.089.186,00	100.716.633.165,00	95,98	0,00
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	28.125.110.403,00	26.753.532.554,00	95,12	0,00
Belanja Gaji Pokok ASN	20.856.929.180,00	20.529.241.868,00	98,43	0,00
Belanja Gaji Pokok PNS	20.856.929.180,00	20.529.241.868,00	98,43	0,00
Belanja Tunjangan Keluarga ASN	2.034.574.272,00	1.981.604.861,00	97,40	0,00
Belanja Tunjangan Keluarga PNS	2.034.574.272,00	1.981.604.861,00	97,40	0,00
Belanja Tunjangan Jabatan ASN	470.249.500,00	454.300.000,00	96,61	0,00
Belanja Tunjangan Jabatan PNS	470.249.500,00	454.300.000,00	96,61	0,00
Belanja Tunjangan Fungsional ASN	82.747.000,00	80.760.000,00	97,60	0,00
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	82.747.000,00	80.760.000,00	97,60	0,00
Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	918.041.250,00	888.325.000,00	96,76	0,00
Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	918.041.250,00	888.325.000,00	96,76	0,00
Belanja Tunjangan Beras ASN	1.135.990.080,00	1.104.961.180,00	97,27	0,00
Belanja Tunjangan Beras PNS	1.135.990.080,00	1.104.961.180,00	97,27	0,00
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	117.518.992,00	90.759.799,00	77,23	0,00
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	117.518.992,00	90.759.799,00	77,23	0,00
Belanja Pembulatan Gaji ASN	285.821,00	259.491,00	90,79	0,00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	285.821,00	259.491,00	90,79	0,00
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	1.600.407.538,00	1.454.843.942,00	90,90	0,00
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	1.600.407.538,00	1.454.843.942,00	90,90	0,00
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	49.631.288,00	42.118.949,00	84,86	0,00
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	49.631.288,00	42.118.949,00	84,86	0,00
Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	148.892.834,00	126.357.464,00	84,86	0,00



PEMERINTAHAN PROVINSI BALI
BADAN PENDAPATAN DAERAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2023
01 Januari 2023 Sampai 31 Desember 2023



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2023	REALISASI 2023	% 2023	REALISASI 2022
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
4	PENDAPATAN DAERAH	3.289.543.075.629	4.106.710.111.959,00	124,84	3.253.004.235.796,11
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	3.289.543.075.629	4.106.710.111.959,00	124,84	3.252.977.499.024,00
4.1.01	Pajak Daerah	3.238.968.237.629	4.052.904.860.269,00	125,13	3.230.839.407.191,00
4.1.01.01	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	1.495.870.827.460	1.742.228.994.500,00	116,47	1.691.067.147.050,00
4.1.01.01.01	PKB-Mobil Penumpang-Sedan	30.252.299.597	33.895.240.000,00	112,04	38.863.454.900,00
4.1.01.01.01.0001	PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Pribadi	29.605.600.111	33.106.060.900,00	111,82	37.566.460.500,00
4.1.01.01.01.0002	PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Umum	520.874.499	635.950.700,00	122,09	1.130.577.300,00
4.1.01.01.01.0003	PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Pemerintah Pusat	32.653.192	45.125.400,00	138,20	31.783.900,00
4.1.01.01.01.0004	PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Pemerintah Daerah	93.171.795	108.103.000,00	116,03	134.633.200,00
4.1.01.01.02	PKB-Mobil Penumpang-Jeep	118.867.502.109	135.884.157.700,00	114,32	140.910.303.600,00
4.1.01.01.02.0001	PKB-Mobil Penumpang-Jeep-Pribadi	118.681.556.895	135.684.881.800,00	114,33	140.716.381.800,00
4.1.01.01.02.0003	PKB-Mobil Penumpang-Jeep-Pemerintah Pusat	73.990.245	78.122.100,00	105,58	65.655.700,00
4.1.01.01.02.0004	PKB-Mobil Penumpang-Jeep-Pemerintah Daerah	111.954.969	121.153.800,00	108,22	128.266.100,00
4.1.01.01.03	PKB-Mobil Penumpang-Minibus	749.314.625.208	868.787.506.600,00	115,94	850.302.705.150,00
4.1.01.01.03.0001	PKB-Mobil Penumpang-Minibus-Pribadi	745.727.690.982	864.311.488.100,00	115,90	845.847.981.600,00
4.1.01.01.03.0002	PKB-Mobil Penumpang-Minibus-Umum	974.504.355	1.383.261.800,00	141,95	1.137.198.050,00
4.1.01.01.03.0003	PKB-Mobil Penumpang-Minibus-Pemerintah Pusat	427.866.929	558.344.400,00	130,49	513.919.200,00
4.1.01.01.03.0004	PKB-Mobil Penumpang-Minibus-Pemerintah Daerah	2.184.562.942	2.534.412.300,00	116,01	2.803.606.300,00
4.1.01.01.04	PKB-Mobil Bus-Microbus	12.295.648.828	15.044.021.400,00	122,35	15.703.181.100,00
	JUMLAH LAIN LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	0	0,00	0,00	26.736.772,11
	JUMLAH PENDAPATAN	3.289.543.075.629	4.106.710.111.959,00	124,84	3.253.004.235.796,11
5	BELANJA DAERAH	166.504.107.018	155.383.489.971,00	93,32	137.327.687.558,00
5.1	BELANJA OPERASI	159.495.163.809	150.825.352.706,00	94,56	133.102.075.320,00
5.1.01	Belanja Pegawai	120.088.284.223	116.114.347.228,00	96,69	100.716.633.165,00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	26.858.393.371	25.012.763.332,00	93,13	26.753.532.554,00
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	19.595.712.817	19.113.415.800,00	97,54	20.529.241.868,00
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	19.595.712.817	19.113.415.800,00	97,54	20.529.241.868,00
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	1.893.652.916	1.837.984.822,00	97,06	1.981.604.861,00
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	1.893.652.916	1.837.984.822,00	97,06	1.981.604.861,00
5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	496.580.000	473.020.000,00	95,26	454.300.000,00
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	496.580.000	473.020.000,00	95,26	454.300.000,00
5.1.01.01.04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	83.580.000	72.580.000,00	86,84	80.760.000,00
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	83.580.000	72.580.000,00	86,84	80.760.000,00
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	937.860.000	803.410.000,00	85,66	888.325.000,00
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	937.860.000	803.410.000,00	85,66	888.325.000,00
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	1.023.149.760	1.012.866.120,00	98,99	1.104.961.180,00
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	1.023.149.760	1.012.866.120,00	98,99	1.104.961.180,00
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	93.788.703	89.149.190,00	95,05	90.759.799,00
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	93.788.703	89.149.190,00	95,05	90.759.799,00
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	232.040	225.344,00	97,11	259.491,00
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	232.040	225.344,00	97,11	259.491,00
5.1.01.01.09	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	1.830.834.992	1.453.654.945,00	79,40	1.454.843.942,00
5.1.01.01.09.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	1.830.834.992	1.453.654.945,00	79,40	1.454.843.942,00
5.1.01.01.10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	47.029.212	39.113.984,00	83,17	42.118.949,00
5.1.01.01.10.0001	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	47.029.212	39.113.984,00	83,17	42.118.949,00
5.1.01.01.11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	141.089.172	117.343.127,00	83,17	126.357.464,00

Lampiran 03 Transkrip Wawancara Penelitian

Nama Informan : Ketut Winarta

Jabatan : Penata Laporan Keuangan

Alamat : Badan Pendapatan Provinsi Bali

Tanggal Pelaksana : 07 Maret 2024

Peneliti : Mengapa realisasi anggaran dan belanja di BAPENDA mengalami fluktuatif atau naik turun dari tahun ke tahun?

Narasumber : Pada tahun 2020 itu kan mengalami penurunan karena akibat Covid – 19 nah ketika ke tahun 2021 disitu sudah terjadi perbaikan ekonomi sehingga banyaknya wajib pajak yang belum membayar pajak dan kebijakan dari pusat berubah – ubah.

Peneliti : Apakah ada cara supaya anggaran tersebut meningkat?

Narasumber : Ada kami memiliki program seperti *door to door* ke wajib pajak dan program pemutihan dengan memberikan tanpa sanksi dan denda.

Peneliti : Apakah kebijakan dari pemerintah pusat sudah diterapkan dengan baik seperti dalam melakukan belanja agar pengeluaran belanja tidak boros?

Narasumber : Sudah, jadi kami harus melakukan yang namanya rasionalisasi dan pergeseran nah itu juga kita harus melihat kondisi KASDA.

Peneliti : Bagaimana anggaran pendapatan dan belanja dapat dikatakan efisien, dari saya dalam menghitung rasio dikatakan efisien?

Narasumber : Seperti yang sudah kami sampaikan tadi dikatakan efisien kan harusnya pendapatan lebih besar dari belanja nah kami kerja di BAPENDA itu kan harus berdasarkan peraturan dan surat edaran berlaku dari pimpinan ketika ada peraturan baru tentang efisiensi belanja kami ikutin.

Peneliti : Bagaimana cara supaya anggaran dapat memenuhi targetnya?

Narasumber : Kami biasanya sudah ada yang namanya TAPD yang

mengatur yang dibentuk oleh gubernur nah setiap penyusunan rencana anggaran sebelum ditetapkan menjadi itu diverifikasi dulu oleh TAPD yang mana boleh sesuai aturan atau tidak pasti akan disesuaikan lagi.

Peneliti : Mengapa dengan adanya perubahan kebijakan pada tahun 2021 menyebabkan rasio efektivitas menjadi cukup efektif dibandingkan tahun 2022 – 2023?

Narasumber : Biasanya hal tersebut terjadi karena kurangnya persiapan kami dalam menghadapi perubahan kebijakan namun kami sudah melakukan koordinasi melalui rapat kepada BPKAD melalui bimbingan teknis.

Nama Informan : Ni Made Serinadi

Jabatan : Pengeluaran Keuangan

Alamat : Badan Pendapatan Provinsi Bali

Tanggal Pelaksana : 07 Maret 2024

Peneliti : Mengapa realisasi anggaran dan belanja di BAPENDA mengalami fluktuatif atau naik turun dari tahun ke tahun?

Narasumber : Tergantung dengan kebutuhan belanja dan kegiatan – kegiatan yang masih ditunda yang harus diselesaikan nah itukan program pemerintah dan disini namanya RPBK rencana kegiatan yang akan direncanakan jadi misalnya jika program sudah terlaksana maka pengeluarannya sedikit untuk realisasi belanjanya sedangkan jika ada program baru yang dikerjakan maka otomatis akan lebih banyak kembali pengeluarannya. Sehingga jika ada peraturan baru dari pemerintah pusat misalnya efisiensi belanja maka harus diikuti sehingga kami kesusahan untuk mengendalikannya. Kedua karena faktor ekonomi juga yang menyebabkan

anggaran fluktuatif seperti pandemi covid – 19.

Peneliti : Apakah ada cara supaya anggaran tersebut meningkat?

Narasumber : Ada, kami biasanya memberikan diskon pajak dengan adanya diskon masyarakat kecil paling tidak beberapa orang bisa membayarnya.

Peneliti : Apakah kebijakan dari pemerintah pusat sudah diterapkan dengan baik seperti dalam melakukan belanja agar pengeluaran belanja tidak boros?

Narasumber : Sudah dengan cara efisiensi belanja misalnya ada format yang kurang disempurnakan bisa menggunakan kertas bekas.

Peneliti : Bagaimana anggaran pendapatan dan belanja dapat dikatakan efisien, dari saya dalam menghitung rasio dikatakan efisien?

Narasumber : Dengan mengikuti peraturan daerah dengan efisiensi belanja dengan cara melakukan penghematan otomatis dapat meningkatkan pendapatan dengan cara melaksanakan program dari pemerintah pusat.

Peneliti : Bagaimana cara supaya anggaran dapat memenuhi targetnya?

Narasumber : Biasanya kami akan melakukan rapat via zoom dan kami diskusikan anggaran sebelum ditetapkan.

Peneliti : Mengapa dengan adanya perubahan kebijakan pada tahun 2021 menyebabkan rasio efektivitas menjadi cukup efektif dibandingkan tahun 2022 – 2023?

Narasumber : Karena pada tahun tersebut kami belum siap untuk menghadapi kebijakan baru seperti yang sudah disampaikan, hal tersebut menjadi kendala kami karena tiba dipertengahan jalan ada aturan baru sehingga sulit dikendalikan.

Nama Informan : Ida Ayu Darmayanti

Jabatan : Penata Usaha Pengeluaran

Alamat : Badan Pendapatan Provinsi Bali

Tanggal Pelaksana : 07 Maret 2024

Peneliti : Mengapa realisasi anggaran dan belanja di BAPENDA

mengalami fluktuatif atau naik turun dari tahun ke tahun?

Narasumber : Karena realisasi anggaran dan belanja kan itu sesuai kebutuhan memang ada anggaran yang sewaktu – waktu didorong dan ada belanja yang dikurangi, jadi itu tergantung kebutuhan.

Peneliti : Apakah ada cara supaya anggaran tersebut meningkat?

Narasumber : Kita kan dikeuangan tidak sendiri tapi kita juga sebenarnya perlu banyak kordinasi sama bidang lain karena tiap bidang bertugas mengajukan dokumen karena mereka yang membutuhkan harus belanja atk atau apa mereka yang ngajuin ke kita jadi saling kordinasi contohnya selasa belum ngajuin belanja kita ngingetin supaya cepat mereka bikinnya dan kita harus bisa kreatif bagaimana supaya wajib pajak bisa membayar tepat waktu jadi harus ada kreatifitasnya.

Peneliti : Apakah kebijakan dari pemerintah pusat sudah diterapkan dengan baik seperti dalam melakukan belanja agar pengeluaran belanja tidak boros?

Narasumber : Justru tantangan dipemda itu kan kita sudah ada anggaran kita lebih baik belanja itu malah harus memaksimalkan anggaran itu jadi harus habis anggarannya karena kalau tidak habis malahan kita dianggap mintak ada uang tapi kita tidak memanfaatkannya.

Peneliti : Bagaimana anggaran pendapatan dan belanja dapat dikatakan efisien, dari saya dalam menghitung rasio dikatakan efisien?

Narasumber : Dari sisi perencanaan sebelum kita belanja kan buat anggaran, diperencanaan harus tau dan selama satu tahun itu kita butuh apa aja jadi harus bagus perencanaannya supaya kebutuhan organisasi terpenuhi dan jika tidak direncanakan dari awal kita tidak boleh belanja atas barang yang kita tidak rencanakan dari awal. Jadi dari sisi efisien perencanaannya harus bagus.

Peneliti : Bagaimana cara supaya anggaran dapat memenuhi targetnya?

Narasumber : Harus menerapkan inovasi – inovasi seperti samsat keliling dan dihari libur kita buka sehingga lebih efektif lagi dalam pemungutan pajak bagi wp

Peneliti : Mengapa dengan adanya perubahan kebijakan pada tahun 2021 menyebabkan rasio efektivitas menjadi cukup efektif dibandingkan tahun 2022 – 2023?

Narasumber : Prov bali opd yang memiliki fungsi sbg “pemimpin” sektor keuangan (termasuk anggaran) adalah bpkad (badan pengelola keuangan dan aset daerah). Jadi bpkad ini yang menginfokan setiap ada kebijakan, semua opd termasuk bapenda berkoordinasi dan berkonsultasi dengan bpkad, bpkad sering mengadakan rapat/bimtek/fgd untuk membahas kebijakan2 baru yang diikuti oleh seluruh opd termasuk bapenda.



RIWAYAT HIDUP



Gede Restu Pramana Yasa, lahir di Gunungsari Kabupaten Buleleng pada tanggal 01 Juni 2003 dan merantau ke Kota Denpasar. Anak pertama dari Gede Selamat dan Ni Ketut Sariasih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan memeluk agama Hindu. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar No 5 Peguyangan Denpasar pada tahun 2009 – 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang SMPN 10 Denpasar pada tahun 2015 – 2018 kemudian melanjutkan SMK Bali Dewata Jurusan Akuntansi pada tahun 2018 – 2021 dan pada tahun 2021 melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi tepatnya di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Kini penulis telah berhasil menyelesaikan Skripsi TA untuk gelar Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik dengan judul “ANALISIS *VALUE FOR MONEY* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI BALI”.

